

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan *Catering* Saji Pertiwi Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototype*

Wida Prima Mustika^{1*}✉, Ali Haidir¹✉, Andi Diah Kuswanto¹✉,
Meiva Eka Sri Sulistyawati¹✉, Andi Sanjaya²✉

¹Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

²Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Abstrak: Pengelolaan pemesanan catering yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan kendala dalam pencatatan data pelanggan, pengelolaan menu, pemantauan status pesanan, serta pencatatan pembayaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses pemesanan dan pengelolaan data transaksi secara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi manajemen pemesanan *Catering* Saji Pertiwi berbasis web menggunakan metode *Prototype*. Metode *Prototype* dipilih karena memungkinkan proses perancangan dilakukan secara iteratif melalui pembuatan rancangan awal sistem dan evaluasi terhadap kebutuhan pengguna sehingga rancangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Tahapan penelitian meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan awal, pembuatan *prototype*, evaluasi rancangan, dan penyempurnaan *prototype*. Perancangan sistem mencakup pengelolaan data kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran. Pemodelan sistem menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Sequence Diagram*, dan *Activity Diagram* untuk menggambarkan struktur data serta alur proses pemesanan dan pembayaran. *Prototype* yang dirancang menyediakan fungsi pemesanan menu dan pengunggahan bukti pembayaran bagi pelanggan serta pengelolaan data menu, kategori, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran bagi admin. Hasil penelitian berupa rancangan *prototype* sistem informasi berbasis web yang dapat menjadi dasar pengembangan sistem pada tahap implementasi selanjutnya

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pemesanan catering, website, *prototype*.

Abstract: Manual catering order management may cause difficulties in recording customer data, managing menus, monitoring order status, and recording payment transactions. These conditions indicate the need for an information system capable of integrating the ordering process and transaction data management in a structured manner. This study aims to design a web-based information system for managing Saji Pertiwi *Catering* orders using the *Prototype* method. The *Prototype* method was selected because it enables an iterative design process through the development of an initial system design and evaluation of user requirements, allowing the design to be adjusted to operational needs. The research stages consist of requirements identification, initial design, *prototype* development, design evaluation, and *prototype* refinement. The system design covers the management of category, menu, customer, order, and payment data. System modeling uses an *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Sequence Diagram*, and *Activity Diagram* to describe the data structure and the ordering and payment processes. The designed *prototype* provides menu ordering and payment receipt

upload features for customers, while administrators can manage menu, category, customer, order, and payment data. The result of this research is a web-based information system prototype that can serve as a foundation for further system development and implementation.

Keywords: information system, website, prototype, order management.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan pemesanan pada usaha catering melibatkan data menu, pelanggan, detail pesanan, jadwal pelaksanaan, serta pembayaran yang saling berkaitan. Pengelolaan secara manual dapat menyebabkan pencatatan pesanan dan transaksi tidak terstruktur sehingga informasi yang dibutuhkan untuk memantau pesanan menjadi lebih sulit diperoleh. Permasalahan serupa ditemukan pada beberapa usaha catering yang masih menggunakan proses konvensional, seperti pemesanan melalui komunikasi langsung atau aplikasi pesan serta pencatatan transaksi secara manual [14][9]. Penelitian pada Ratu Catering, misalnya, menunjukkan bahwa proses pemesanan dan pencatatan laporan penjualan yang masih dilakukan secara manual menjadi salah satu dasar perancangan sistem informasi catering berbasis web.

Pengelolaan data yang tidak terintegrasi juga dapat memengaruhi proses administrasi ketika jumlah informasi yang harus dicatat semakin beragam. Data pelanggan perlu dikaitkan dengan transaksi pemesanan, sementara setiap pemesanan dapat terdiri atas beberapa menu dengan jumlah dan nilai transaksi tertentu. Selain itu, informasi pembayaran perlu dikaitkan dengan pesanan untuk mengetahui status penyelesaian transaksi. Penelitian pada Catering Dapur Kita mengidentifikasi kebutuhan pengelolaan menu, antrean pemesanan, status pesanan, pembayaran, dan laporan penjualan dalam satu sistem berbasis web [5]. Penelitian lain pada Noto Ati Catering juga mengembangkan sistem yang mencakup pengelolaan menu, pesanan, dan pembayaran untuk mendukung proses pemesanan secara daring [13].

Catering Saji Pertiwi dalam penelitian ini membutuhkan rancangan sistem yang mengintegrasikan data kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran. Rancangan basis data yang telah disusun menempatkan pelanggan sebagai entitas yang dapat memiliki beberapa pemesanan, kategori sebagai pengelompokan menu, serta pemesanan dan pembayaran sebagai bagian dari transaksi yang saling berkaitan. Detail pemesanan digunakan untuk menghubungkan menu dengan transaksi melalui informasi jumlah porsi dan subtotal, sedangkan data pembayaran mencatat tanggal, metode pembayaran, dan status pelunasan. Kebutuhan tersebut menunjukkan bahwa rancangan sistem tidak hanya berorientasi pada proses pemesanan menu, tetapi juga mencakup pengelolaan data pelanggan dan administrasi pembayaran dalam satu struktur informasi.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini merancang sistem informasi manajemen pemesanan Catering Saji Pertiwi berbasis web dengan dua kelompok fungsi utama, yaitu fungsi pelanggan dan fungsi admin. Pelanggan dirancang dapat memilih menu, mengisi data pemesanan, dan mengunggah bukti pembayaran, sedangkan admin memperoleh fasilitas untuk mengelola kategori, menu, pelanggan, pemesanan, serta pembayaran. Alur pemesanan dan pembayaran juga telah dirancang menggunakan Activity Diagram dan Sequence Diagram sehingga interaksi antaraktor, proses validasi, penyimpanan data, dan perubahan status transaksi dapat direpresentasikan secara sistematis. Rancangan antarmuka meliputi halaman login, dashboard, data menu, kategori, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran sebagai komponen utama prototype sistem.

Penelitian mengenai sistem informasi catering berbasis web telah menghasilkan rancangan dengan cakupan dan pendekatan yang berbeda. Penelitian pada FuturRasa merancang sistem informasi jasa catering menggunakan metode Prototype untuk menangani pengelolaan pesanan, data pelanggan, dan administrasi secara terintegrasi [4].

Penelitian Kawa Healthy juga menggunakan model Prototype dengan melibatkan masukan pengguna dalam pengembangan rancangan dan melakukan evaluasi terhadap prototype [6]. Sementara itu, penelitian pada Dapur Kita mengembangkan sistem dengan cakupan yang lebih luas, antara lain pengelolaan menu, antrean pemesanan, status pesanan, laporan penjualan, dan pembayaran digital [5]. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi catering telah banyak diarahkan pada digitalisasi proses pemesanan, tetapi struktur fungsi dan proses bisnis yang diterapkan tetap bergantung pada kebutuhan masing-masing objek penelitian.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus perancangan sistem untuk mengintegrasikan kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran sesuai kebutuhan Catering Saji Pertiwi serta pemodelan hubungan antarentitas dan alur transaksi tersebut dalam satu prototype berbasis web. Metode Prototype dipilih karena memberikan ruang untuk menyusun rancangan awal, memperoleh masukan terhadap rancangan, dan melakukan penyempurnaan sebelum sistem memasuki tahap implementasi [1][2]. Penelitian mengenai penerapan Prototype pada sistem informasi menunjukkan bahwa evaluasi terhadap prototype dapat digunakan untuk memperoleh masukan pengguna dan melakukan revisi terhadap rancangan sebelum pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi manajemen pemesanan Catering Saji Pertiwi berbasis web menggunakan metode Prototype yang mencakup pengelolaan data kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran sebagai dasar pengembangan sistem pada tahap selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Prototype sebagai pendekatan dalam perancangan sistem informasi manajemen pemesanan Catering Saji Pertiwi berbasis web. Metode Prototype dipilih karena memungkinkan kebutuhan pengguna divisualisasikan dalam bentuk rancangan awal, kemudian dievaluasi untuk memperoleh masukan dan dilakukan penyempurnaan sebelum sistem dikembangkan pada tahap implementasi. Pendekatan ini sesuai digunakan pada penelitian yang berfokus pada perancangan sistem dan membutuhkan kesesuaian antara rancangan dengan kebutuhan pengguna [1][2]. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem dalam pengelolaan kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan fungsional dan merancang alur sistem. Tahapan penelitian dengan metode Prototype ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara. Analisis difokuskan pada proses pengelolaan data kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran. Pada tahap ini juga ditentukan kebutuhan pengguna yang terdiri atas pelanggan dan admin, termasuk kebutuhan pelanggan untuk memilih menu, melakukan pemesanan, serta mengunggah bukti pembayaran, dan kebutuhan admin dalam mengelola data serta memantau transaksi.

2. Perancangan Awal (Initial Design)

Tahap ini dilakukan dengan menerjemahkan hasil analisis kebutuhan ke dalam rancangan sistem. Perancangan meliputi struktur basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), pemodelan proses menggunakan Activity Diagram, pemodelan interaksi menggunakan Sequence Diagram, serta rancangan antarmuka sistem. ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran. Activity Diagram dan Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan alur proses pemesanan dan pembayaran.

3. Pembuatan Prototype (Prototype Construction)

Pada tahap ini rancangan sistem dikembangkan menjadi prototype antarmuka berbasis web sebagai gambaran sistem yang akan dibangun. Prototype mencakup halaman login, dashboard, kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran. Pada sisi pelanggan, prototype menggambarkan proses pemilihan menu, pengisian data pemesanan, dan pengunggahan bukti pembayaran. Sementara itu, sisi admin dirancang untuk mengelola data kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran.

4. Evaluasi Prototype (Prototype Evaluation)

Prototype yang telah dirancang selanjutnya dievaluasi berdasarkan kesesuaian kebutuhan pengguna dan alur proses yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan dengan memperoleh masukan terhadap rancangan antarmuka, navigasi, proses pemesanan, serta pengelolaan pembayaran. Masukan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi bagian rancangan yang masih perlu disesuaikan sebelum prototype disempurnakan. Evaluasi prototype merupakan bagian penting dalam metode Prototype karena memungkinkan pengguna memberikan umpan balik terhadap rancangan sebelum pengembangan sistem lebih lanjut [1].

5. Perbaikan Prototype (Prototype Refinement)

Tahap terakhir dilakukan dengan memperbaiki rancangan berdasarkan hasil evaluasi. Perbaikan dapat mencakup struktur halaman, alur navigasi, informasi yang ditampilkan, serta penyesuaian fungsi pemesanan dan pembayaran. Hasil dari tahap ini adalah prototype yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan sistem pada tahap implementasi selanjutnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem serta proses pengelolaan pemesanan pada Catering Saji Pertiwi. Observasi digunakan untuk memahami proses pengelolaan data yang berkaitan dengan menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dirancang. Hasil pengumpulan data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan fungsional dan menyusun rancangan sistem. Penggalan kebutuhan melalui komunikasi dengan calon pengguna merupakan bagian penting dalam metode Prototype karena dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan sistem dan alur proses yang akan dikembangkan [1].

Pemodelan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Entity Relationship Diagram (ERD). UML digunakan untuk merepresentasikan proses dan interaksi sistem melalui Activity Diagram dan Sequence Diagram, sedangkan ERD digunakan untuk menggambarkan

struktur data serta hubungan antarentitas dalam basis data. Pada penelitian ini, pemodelan difokuskan pada entitas Kategori, Menu, Pelanggan, Pemesanan, dan Pembayaran beserta hubungan antarentitas tersebut. Penggunaan UML dalam perancangan sistem berbasis Prototype dapat membantu menggambarkan kebutuhan, proses, dan interaksi sistem sebelum rancangan dikembangkan lebih lanjut [2].

Evaluasi dilakukan terhadap prototype yang telah dibuat untuk memastikan kesesuaian rancangan dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi mencakup alur navigasi, struktur informasi, rancangan antarmuka, serta proses utama pemesanan dan pembayaran. Masukan yang diperoleh dari evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan terhadap prototype. Metode Prototype memungkinkan pengguna memberikan umpan balik terhadap rancangan awal sehingga proses perbaikan dapat dilakukan secara iteratif sebelum sistem memasuki tahap pengembangan lebih lanjut [2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Mengacu pada hasil identifikasi kebutuhan dan rancangan sistem yang telah dilakukan, analisis kebutuhan sistem digunakan untuk menentukan fungsi yang diperlukan oleh setiap pengguna dalam sistem informasi manajemen pemesanan Catering Saji Pertiwi berbasis web. Kebutuhan sistem dibedakan berdasarkan hak akses pengguna, yaitu Admin sebagai pengelola data sistem dan Pelanggan sebagai pengguna yang melakukan proses pemesanan dan pembayaran. Adapun kebutuhan fungsional masing-masing pengguna adalah sebagai berikut.

1. Admin

- a. Admin dapat melakukan login dan logout ke dalam sistem.
- b. Admin dapat mengelola data kategori menu, meliputi menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data kategori.
- c. Admin dapat mengelola data menu, meliputi menambah, melihat, mengubah, dan menghapus informasi menu.
- d. Admin dapat mengelola data pelanggan, meliputi melihat dan memperbarui informasi pelanggan yang tersimpan dalam sistem.
- e. Admin dapat mengelola data pemesanan, meliputi melihat informasi pesanan, pelanggan, tanggal pemesanan, total transaksi, serta status pesanan.
- f. Admin dapat mengelola data pembayaran, meliputi melihat informasi pembayaran, metode pembayaran, bukti pembayaran, dan status validasi pembayaran.
- g. Admin dapat memantau informasi transaksi melalui dashboard, seperti jumlah pesanan, pesanan hari ini, pelanggan aktif, pendapatan, dan status pesanan.
- h. Admin dapat melihat informasi pesanan terbaru dan perkembangan transaksi sebagai bahan pemantauan pengelolaan pemesanan catering.

2. Pelanggan

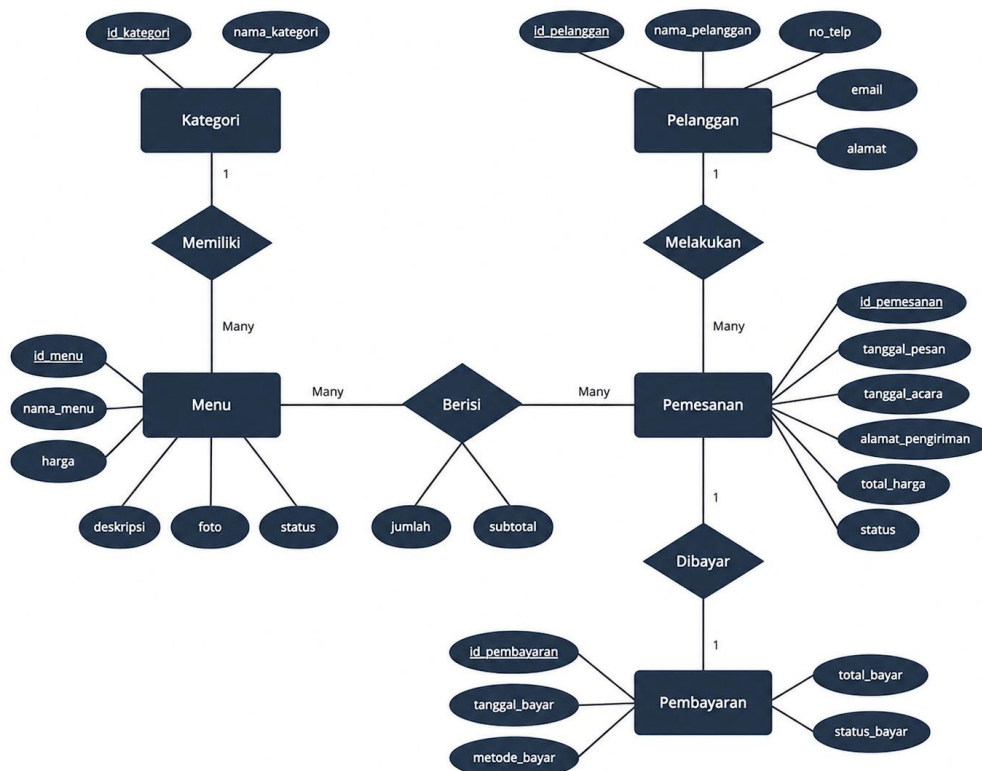
- a. Pelanggan dapat melakukan login dan logout ke dalam sistem.
- b. Pelanggan dapat melihat dan memilih menu catering yang tersedia berdasarkan kategori menu.
- c. Pelanggan dapat mengisi data pemesanan sesuai menu dan jumlah yang dipesan.
- d. Pelanggan dapat melihat informasi detail pemesanan dan total transaksi yang harus dibayarkan.
- e. Pelanggan dapat melakukan proses pembayaran sesuai pesanan yang telah dibuat.
- f. Pelanggan dapat mengunggah bukti pembayaran melalui sistem.

- g. Pelanggan dapat melihat status pemesanan dan pembayaran setelah data transaksi diproses oleh sistem.

3. Sistem

Selain kebutuhan berdasarkan hak akses pengguna, sistem dirancang untuk mengelola keterkaitan data kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran secara terstruktur. Setiap data pemesanan dikaitkan dengan pelanggan dan menu yang dipilih, sedangkan data pembayaran dikaitkan dengan pemesanan untuk mendukung pemantauan status transaksi. Struktur tersebut menjadi dasar dalam perancangan basis data dan alur proses sistem menggunakan ERD, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

3.2 Entity Relationship Diagram



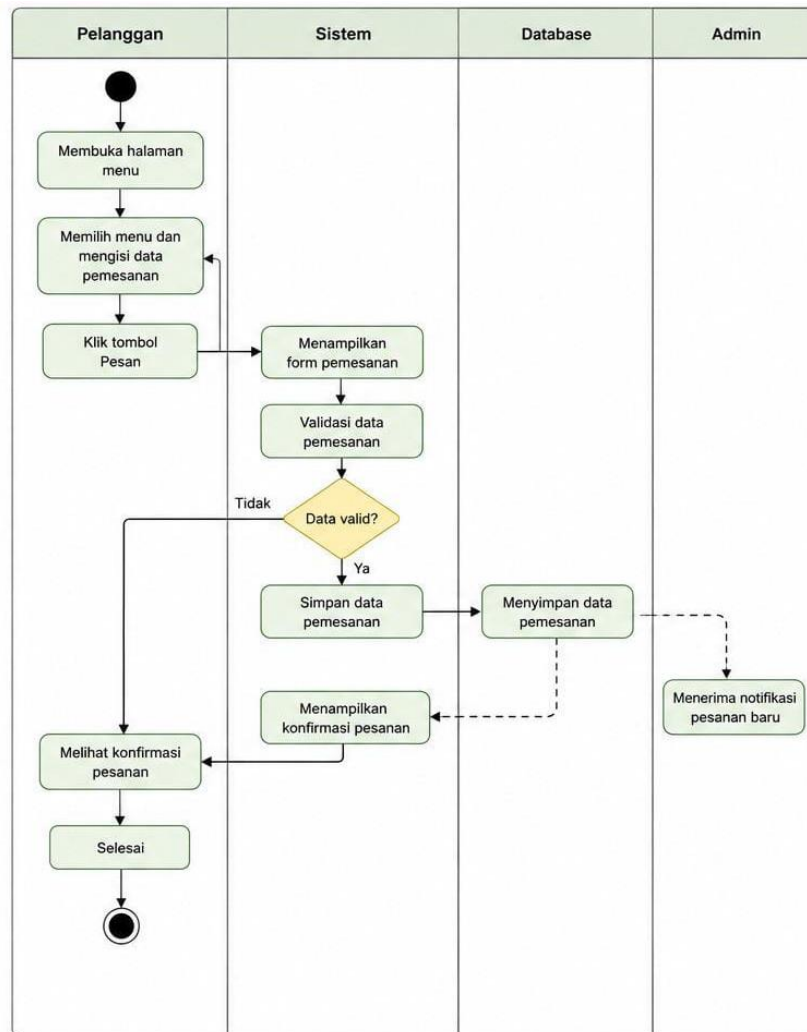
Gambar 2. Entity Relationship Diagram system informasi

Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) di atas menggambarkan struktur data logika dasar dari sistem informasi Catering Saji Pertiwi yang melibatkan lima entitas utama, yaitu Kategori, Menu, Pelanggan, Pemesanan, dan Pembayaran. Entitas Pelanggan menyimpan data personal konsumen dan memiliki relasi one-to-many dengan entitas Pemesanan, yang berarti satu pelanggan dapat melakukan banyak transaksi pemesanan dari waktu ke waktu. Selanjutnya, entitas Kategori berelasi one-to-many dengan entitas Menu untuk mengelompokkan jenis hidangan seperti Nasi Box, Ala Carte, Minuman, atau Desserts secara terstruktur.

3.3 Rancangan Sistem Alur dan Sistem

Hubungan inti operasional terjadi antara entitas Menu dan Pemesanan yang dihubungkan melalui relasi transaksi bernama "Berisi" dengan status many-to-many. Relasi jembatan ini memuat atribut turunan penting seperti jumlah porsi dan subtotal harga untuk mencatat

detail setiap item menu yang dipilih dalam satu nomor pemesanan. Setelah pemesanan diverifikasi, setiap entitas Pemesanan akan terikat dengan satu entitas Pembayaran secara one-to-one, di mana pembayaran tersebut merekam detail krusial berupa tanggal, metode bayar, serta status pelunasan transaksi sebelum pesanan diproses lebih lanjut oleh pihak manajemen.

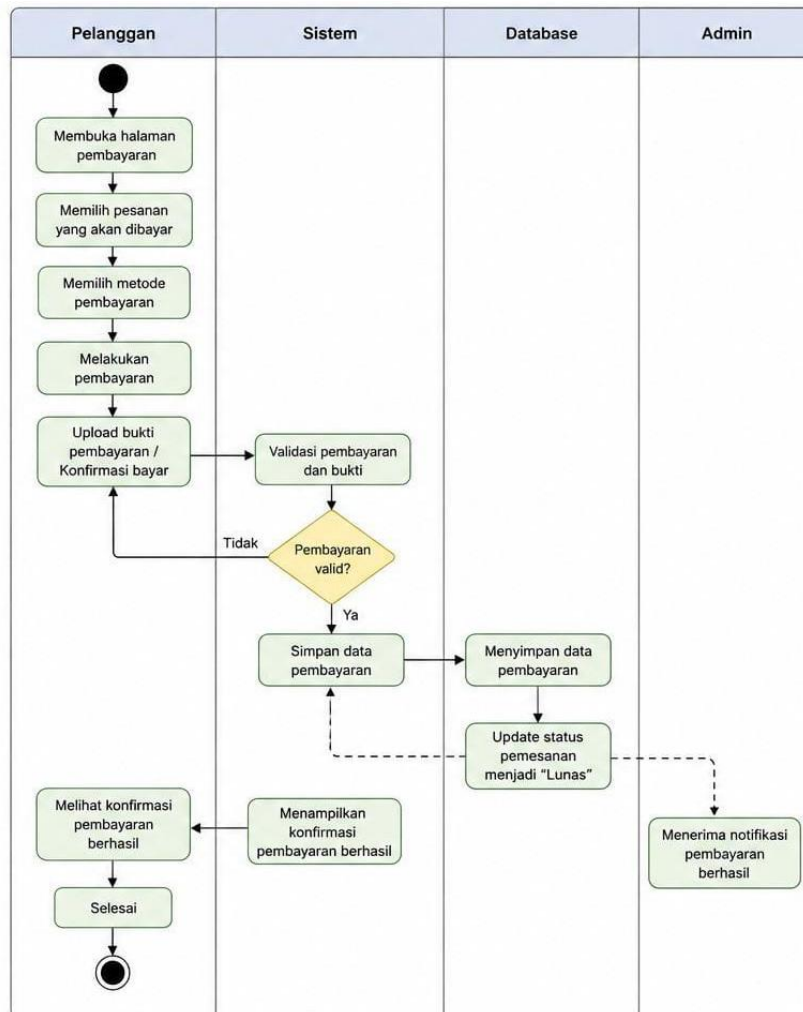


Gambar 3. Activity Diagram Pemesanan Catering Saji Pratiwi

Activity Diagram Pemesanan di atas menggambarkan alur kerja yang melibatkan empat komponen utama, yaitu Pelanggan, Sistem, Database, dan Admin dalam memproses pemesanan baru. Proses dimulai dari sisi Pelanggan yang membuka halaman menu, memilih jenis hidangan catering yang diinginkan, mengisi data kelengkapan pemesanan, lalu menekan tombol "Pesan". Kemudian alur kerja berpindah ke Sistem yang secara otomatis menampilkan form pemesanan dan melakukan validasi terhadap seluruh data inputan.

Pada tahap ini terdapat percabangan keputusan, jika data dinilai tidak valid, alur akan dikembalikan ke aktivitas pengisian data pelanggan, namun jika data valid, Sistem akan melanjutkan instruksi untuk menyimpan data pemesanan tersebut. Aliran data kemudian diteruskan ke Database untuk melakukan penyimpanan data pemesanan secara permanen ke dalam tabel sistem. Begitu data tersimpan, sistem akan memicu komponen Admin

untuk menerima notifikasi adanya pesanan baru yang masuk ke dalam antrean, sedangkan Database mengirimkan konfirmasi balik ke komponen Sistem untuk menampilkan pesan konfirmasi pesanan di layar. Alur kerja berakhir ketika Pelanggan berhasil melihat konfirmasi pemesanan tersebut di halaman antarmuka mereka dan sistem mencapai titik akhir

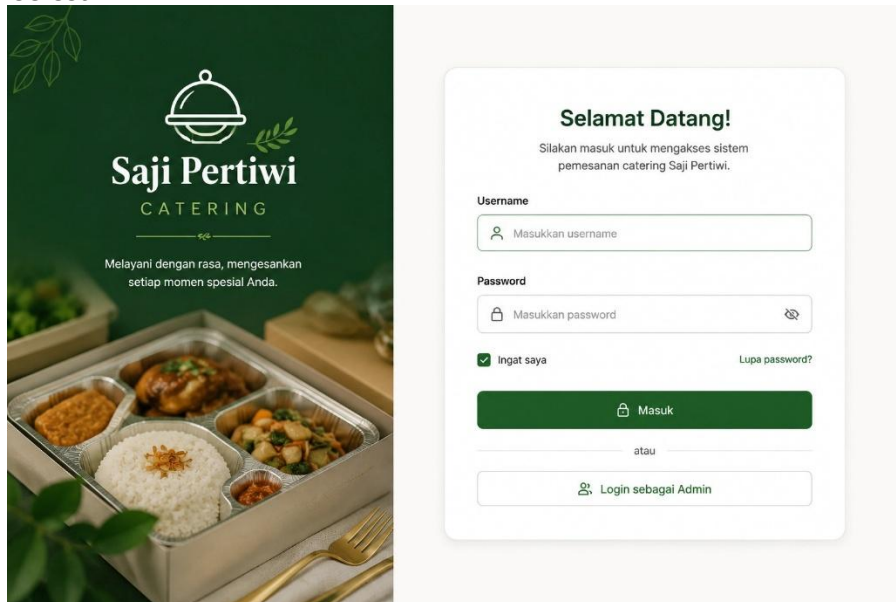


Gambar 4. Activity Diagram Pembayaran Catering Pratiwi

Activity Diagram Pembayaran ini memetakan tahapan penyelesaian administrasi keuangan oleh Pelanggan hingga proses verifikasi otomatis oleh sistem. Alur aktivitas diawali oleh Pelanggan yang mengakses halaman pembayaran pada aplikasi web, memilih nomor pesanan yang akan dilunasi, menentukan metode pembayaran yang diinginkan, dan melakukan transfer dana. Setelah proses transfer selesai, Pelanggan mengunggah bukti pembayaran sebagai bentuk konfirmasi bayar.

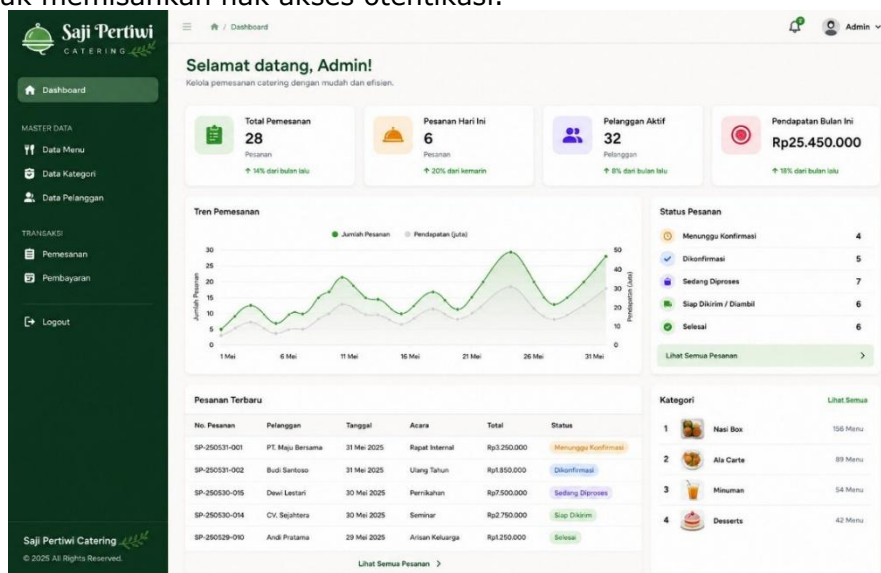
Dokumen digital tersebut kemudian ditangkap oleh komponen Sistem untuk dilakukan proses validasi keaslian data. Selanjutnya, Database secara otomatis mengeksekusi fungsi pembaruan (update) status pemesanan internal menjadi "Lunas". Sebagai penutup dari rangkaian aktivitas ini, Database mengirimkan sinyal sehingga Admin menerima notifikasi pembayaran berhasil, sementara Sistem secara bersamaan menampilkan bukti konfirmasi

pembayaran sukses yang dapat langsung dilihat oleh Pelanggan sebelum aktivitas dinyatakan selesai.



Gambar 5. Tampilan Halaman Login

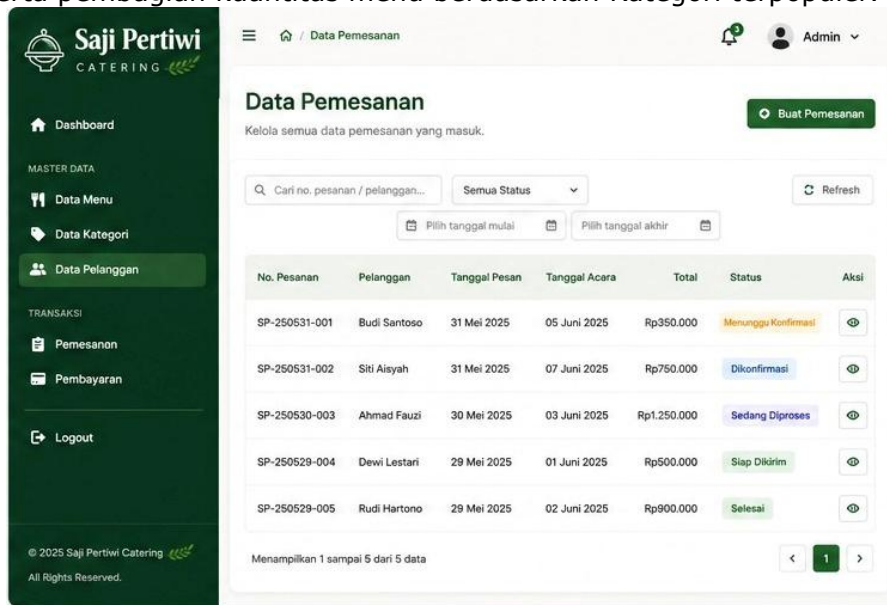
Halaman Login dirancang menampilkan logo Saji Pertiwi Catering dengan latar belakang estetika produk hidangan box, sedangkan sisi kanan menyediakan form input bagi pengguna. Form ini memuat kolom isian Username, Password yang dilengkapi fitur hide/show, pilihan Remember Me, serta tombol aksi utama "Masuk" dan "Login sebagai Admin" untuk memisahkan hak akses otentikasi.



Gambar 6. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman Dashboard Admin berfungsi sebagai pusat kendali ringkasan informasi operasional catering. Pada bagian atas halaman, terdapat empat kartu informasi utama (information cards) yang menampilkan metrik *Realtime* berupa Total Pemesanan, Pesanan Hari Ini, Pelanggan Aktif, dan Pendapatan Bulan Ini lengkap dengan persentase tren

kenaikan dari waktu sebelumnya. Selain itu, halaman ini menyajikan grafik Tren Pemesanan bulanan, daftar Pesanan Terbaru dalam bentuk tabel interaktif, statistik Status Pesanan, serta pembagian kuantitas menu berdasarkan Kategori terpopuler.



Data Pemesanan
Kelola semua data pemesanan yang masuk.

Search: Cari no. pesanan / pelanggan... Semua Status Refresh

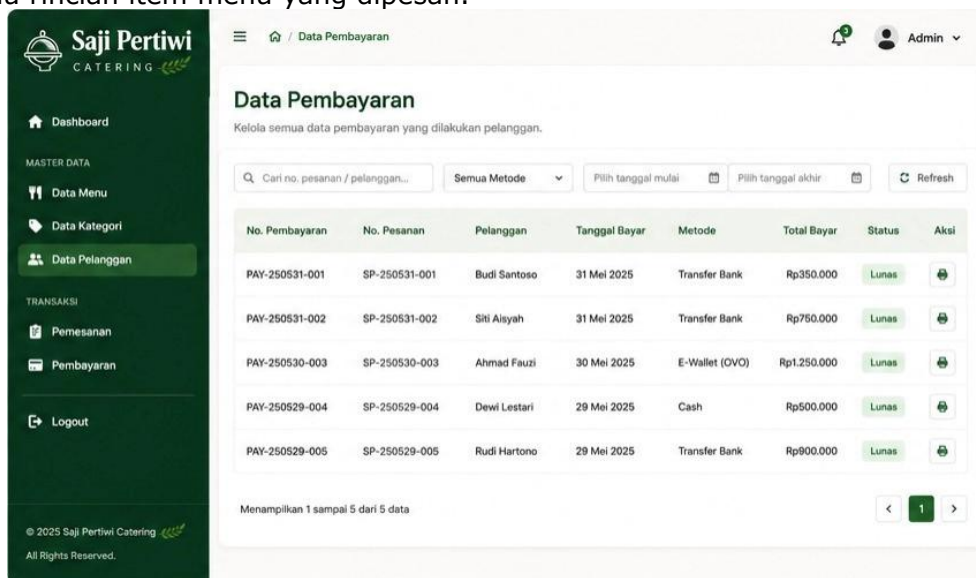
Filter: Pilih tanggal mulai Pilih tanggal akhir

No. Pesanan	Pelanggan	Tanggal Pesan	Tanggal Acara	Total	Status	Aksi
SP-250531-001	Budi Santoso	31 Mei 2025	05 Juni 2025	Rp350.000	Menunggu Konfirmasi	
SP-250531-002	Siti Aisyah	31 Mei 2025	07 Juni 2025	Rp750.000	Dikonfirmasi	
SP-250530-003	Ahmad Fauzi	30 Mei 2025	03 Juni 2025	Rp1.250.000	Sedang Diproses	
SP-250529-004	Dewi Lestari	29 Mei 2025	01 Juni 2025	Rp500.000	Siap Dikirim	
SP-250529-005	Rudi Hartono	29 Mei 2025	02 Juni 2025	Rp900.000	Selesai	

Menampilkan 1 sampai 5 dari 5 data

Gambar 7. Tampilan Halaman Pemesanan

Halaman Data Pemesanan merupakan pusat pemrosesan transaksi yang melacak status seluruh pesanan masuk dari para pelanggan. Setiap baris data menampilkan detail penting berupa Nomor Pesanan unik (kode SP), Nama Pelanggan, Tanggal Pesan, Tanggal Acara pelaksanaan, Total Biaya Transaksi, serta label indikator Status warna (Menunggu Konfirmasi, Dikonfirmasi, Sedang Diproses, Siap Dikirim, Selesai). Halaman ini dilengkapi fitur filter rentang tanggal acara dan tombol aksi "Lihat Detail" berlambang mata untuk meninjau rincian item menu yang dipesan.



Data Pembayaran
Kelola semua data pembayaran yang dilakukan pelanggan.

Search: Cari no. pesanan / pelanggan... Semua Metode Refresh

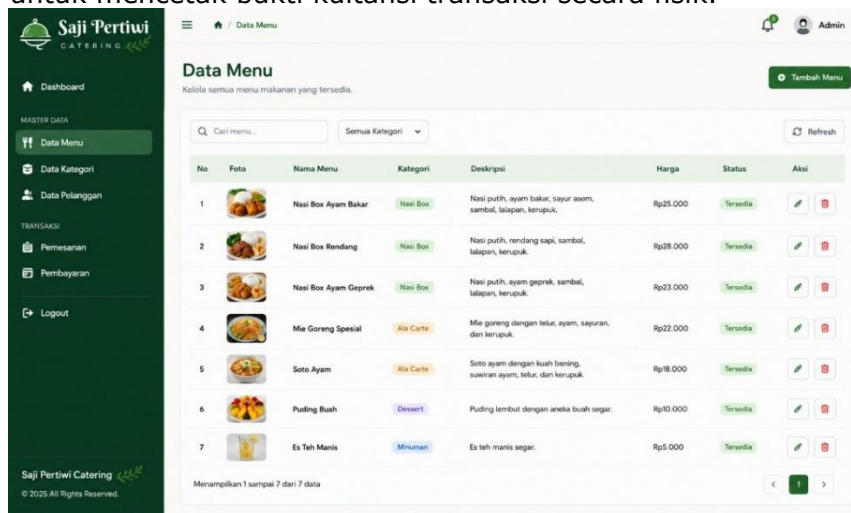
Filter: Pilih tanggal mulai Pilih tanggal akhir

No. Pembayaran	No. Pesanan	Pelanggan	Tanggal Bayar	Metode	Total Bayar	Status	Aksi
PAY-250531-001	SP-250531-001	Budi Santoso	31 Mei 2025	Transfer Bank	Rp350.000	Lunas	
PAY-250531-002	SP-250531-002	Siti Aisyah	31 Mei 2025	Transfer Bank	Rp750.000	Lunas	
PAY-250530-003	SP-250530-003	Ahmad Fauzi	30 Mei 2025	E-Wallet (OVO)	Rp1.250.000	Lunas	
PAY-250529-004	SP-250529-004	Dewi Lestari	29 Mei 2025	Cash	Rp500.000	Lunas	
PAY-250529-005	SP-250529-005	Rudi Hartono	29 Mei 2025	Transfer Bank	Rp900.000	Lunas	

Menampilkan 1 sampai 5 dari 5 data

Gambar 8. Tampilan Halaman Pemesanan

Halaman Data Pembayaran berfungsi khusus untuk mencatat, mengaudit, dan memvalidasi arus uang masuk dari transaksi pelunasan catering. Tabel data pada halaman ini memuat Nomor Bukti Pembayaran (kode PAY), Nomor Transaksi Pesanan terkait, Nama Pelanggan, Tanggal Bayar, Metode Pembayaran yang digunakan (seperti Transfer Bank, E-Wallet OVO, atau Cash), serta Status Validasi berupa label hijau penanda "Lunas". Admin dapat menyaring data berdasarkan metode pembayaran serta memanfaatkan ikon printer di sisi kanan untuk mencetak bukti kuitansi transaksi secara fisik.

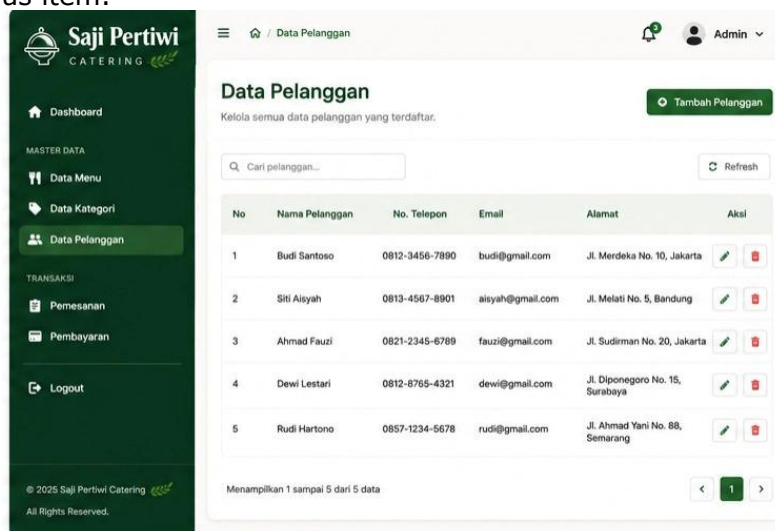


The screenshot shows the 'Data Menu' page of the Saji Pertiwi Catering system. It features a sidebar with navigation options like Dashboard, Data Menu, Data Kategori, Data Pelanggan, Pemesanan, Pembayaran, and Logout. The main content area displays a table of menu items with columns for No, Foto, Nama Menu, Kategori, Deskripsi, Harga, Status, and Aksi. The table lists 7 items, including various Nasi Box, Mie Goreng, Soto Ayam, Puding Buah, and Es Teh Manis. Each item has a corresponding photo and a status of 'Tersedia'.

No	Foto	Nama Menu	Kategori	Deskripsi	Harga	Status	Aksi
1		Nasi Box Ayam Bakar	Nasi Box	Nasi putih, ayam bakar, sayur asem, sambal, lalapan, kerupuk.	Rp25.000	Tersedia	
2		Nasi Box Rendang	Nasi Box	Nasi putih, rendang sapi, sambal, lalapan, kerupuk.	Rp28.000	Tersedia	
3		Nasi Box Ayam Gorek	Nasi Box	Nasi putih, ayam goreng, sambal, lalapan, kerupuk.	Rp23.000	Tersedia	
4		Mie Goreng Special	Ala Carte	Mie goreng dengan telur, ayam, sayuran, dan kerupuk.	Rp22.000	Tersedia	
5		Soto Ayam	Ala Carte	Soto ayam dengan kuah bening, suwiran ayam, telur, dan kerupuk.	Rp18.000	Tersedia	
6		Puding Buah	Dessert	Puding lembut dengan aneka buah segar.	Rp10.000	Tersedia	
7		Es Teh Manis	Minuman	Es teh manis segar.	Rp5.000	Tersedia	

Gambar 9. Tampilan Halaman Data Menu

Halaman Data Menu menyajikan katalog seluruh item makanan dan minuman yang tersedia untuk dipesan oleh pelanggan. Informasi dalam tabel mencakup Nomor urut, Foto/Pratinjau Makanan, Nama Menu, Label Kategori (seperti Nasi Box, Ala Carte, Dessert, dan Minuman), Deskripsi Komposisi Hidangan, Harga Satuan, serta indikator Status ketersediaan (seperti "Tersedia"). Halaman ini dilengkapi dengan fitur pencarian menu, filter dropdown berdasarkan kategori, tombol "Refresh", tombol "Tambah Menu", serta tombol aksi berupa ikon pensil untuk mengubah rincian menu dan ikon tempat sampah untuk menghapus item.

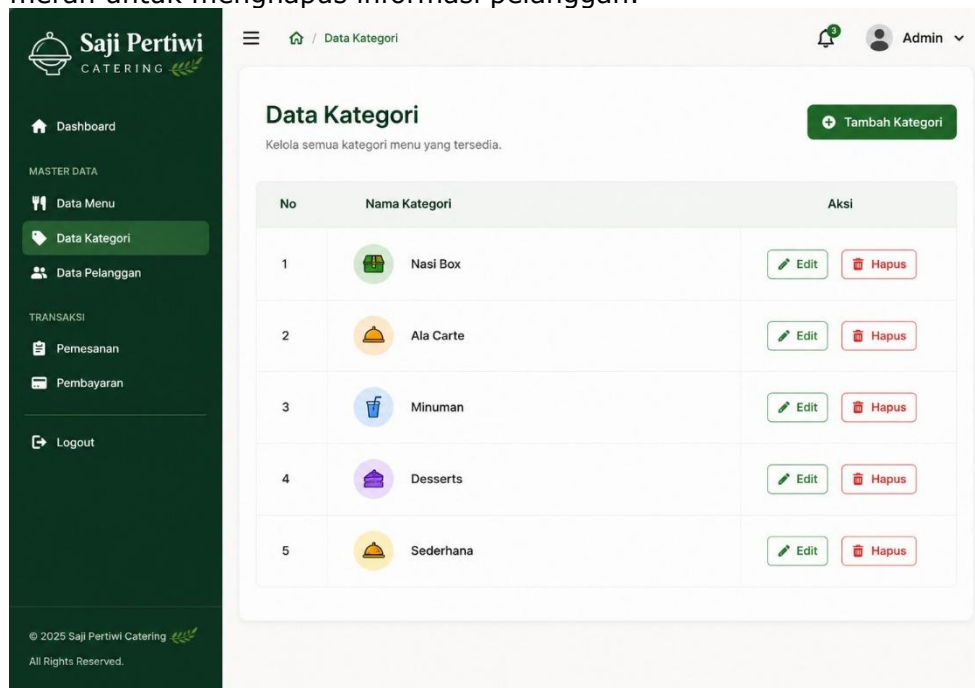


The screenshot shows the 'Data Pelanggan' page of the Saji Pertiwi Catering system. It features a sidebar with navigation options like Dashboard, Data Menu, Data Kategori, Data Pelanggan, Pemesanan, Pembayaran, and Logout. The main content area displays a table of customer data with columns for No, Nama Pelanggan, No. Telepon, Email, Alamat, and Aksi. The table lists 5 customers, including Budi Santoso, Siti Aisyah, Ahmad Fauzi, Dewi Lestari, and Rudi Hartono. Each customer has a corresponding photo and a status of 'Tersedia'.

No	Nama Pelanggan	No. Telepon	Email	Alamat	Aksi
1	Budi Santoso	0812-3456-7890	budi@gmail.com	Jl. Merdeka No. 10, Jakarta	
2	Siti Aisyah	0813-4567-8901	aisyah@gmail.com	Jl. Melati No. 5, Bandung	
3	Ahmad Fauzi	0821-2345-6789	fauzi@gmail.com	Jl. Sudirman No. 20, Jakarta	
4	Dewi Lestari	0812-8765-4321	dewi@gmail.com	Jl. Diponegoro No. 15, Surabaya	
5	Rudi Hartono	0857-1234-5678	rudi@gmail.com	Jl. Ahmad Yani No. 88, Semarang	

Gambar 10. Tampilan Data Pelanggan

Halaman Data Pelanggan merupakan pusat pengelolaan informasi pengguna atau klien yang terdaftar dalam sistem catering. Tampilan tabel memuat rincian penting seperti Nomor urut, Nama Pelanggan, Nomor Telepon, Alamat Email, dan Alamat Domisili/Pengiriman lengkap. Halaman ini menyediakan fitur pencarian (*search bar*) "Cari pelanggan...", tombol "Refresh", serta tombol utama "Tambah Pelanggan". Pada kolom Aksi, tersedia tombol ikon pensil hijau untuk mengubah data pelanggan dan ikon tempat sampah merah untuk menghapus informasi pelanggan.



Gambar 11. Tampilan Data Kategori

Halaman Data Kategori berfungsi untuk mengelompokkan jenis hidangan atau layanan yang ditawarkan guna mempermudah pengorganisasian menu catering. Setiap baris menampilkan detail berupa Nomor urut, Ikon visual pendukung, dan Nama Kategori (seperti Nasi Box, Ala Carte, Minuman, Desserts, dan Sederhana). Halaman ini dilengkapi tombol hijau "Tambah Kategori" di pojok kanan atas untuk menambahkan jenis kelompok baru, serta opsi kolom Aksi berisi tombol "Edit" berlambang pensil dan "Hapus" berlambang tempat sampah pada setiap baris data untuk memperbarui atau menghapus kategori.

3.4. Hasil Pengujian

Tabel 1. Penguian Sistem Login Admin

No	Skenario Pengujian	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Login admin dengan data valid	Username dan password admin yang valid	Sistem menerima data login dan menampilkan Dashboard Admin	Berhasil
2	Login admin dengan username tidak valid	Username tidak terdaftar dan password	Sistem menolak proses login dan menampilkan pesan kesalahan	Berhasil

No Skenario Pengujian Data Masukan			Hasil yang Diharapkan	Status
3	Login admin dengan password tidak valid	Username valid dan password salah	Sistem menolak proses login dan menampilkan pesan kesalahan	Berhasil
4	Login dengan data kosong	Username dan password tidak diisi	Sistem menampilkan validasi bahwa data login harus diisi	Berhasil
5	Logout admin	Admin memilih menu Logout	Sistem mengakhiri sesi admin dan kembali ke halaman login	Berhasil

Pengujian pada Tabel 1 dilakukan untuk memastikan fungsi autentikasi admin dapat berjalan sesuai dengan kondisi masukan yang diberikan. Skenario pengujian meliputi proses login menggunakan data yang valid, username atau password yang tidak valid, data login yang kosong, serta proses logout. Hasil yang diharapkan pada setiap skenario adalah sistem dapat memberikan respons sesuai kondisi, yaitu memberikan akses ke Dashboard Admin apabila data login valid, menampilkan pesan kesalahan apabila data tidak valid, memberikan validasi apabila data belum diisi, dan mengakhiri sesi ketika admin melakukan logout. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh skenario memperoleh status Berhasil.

Tabel 2. Pengujian Sistem Dashboard Admin

No	Skenario Pengujian	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Mengakses dashboard	Admin berhasil melakukan login	Sistem menampilkan halaman Dashboard Admin	Berhasil
2	Melihat total pemesanan	Admin membuka dashboard	Sistem menampilkan jumlah total pemesanan	Berhasil
3	Melihat pesanan hari ini	Admin membuka dashboard	Sistem menampilkan jumlah pesanan pada periode hari berjalan	Berhasil
4	Melihat jumlah pelanggan	Admin membuka dashboard	Sistem menampilkan informasi jumlah pelanggan aktif	Berhasil
5	Melihat pendapatan	Admin membuka dashboard	Sistem menampilkan informasi pendapatan sesuai data transaksi	Berhasil
6	Melihat tren pemesanan	Admin membuka dashboard	Sistem menampilkan grafik tren pemesanan	Berhasil
7	Melihat status pesanan	Admin membuka dashboard	Sistem menampilkan jumlah pesanan berdasarkan status	Berhasil
8	Melihat pesanan terbaru	Admin membuka dashboard	Sistem menampilkan daftar pemesanan terbaru	Berhasil

Pengujian pada Tabel 2 bertujuan untuk memastikan informasi yang ditampilkan pada Dashboard Admin dapat diakses dan ditampilkan sesuai dengan fungsi yang telah dirancang. Pengujian dilakukan terhadap beberapa informasi utama, meliputi total pemesanan, pesanan hari ini, jumlah pelanggan, pendapatan, tren pemesanan, status pesanan, serta daftar pesanan terbaru. Setiap skenario dilakukan dengan mengakses

halaman dashboard setelah admin berhasil melakukan login. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh informasi yang diuji dapat ditampilkan sesuai dengan kebutuhan sistem dan seluruh skenario memperoleh status Berhasil.

Tabel 3. Pengujian Data Pemesanan

No	Skenario Pengujian	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Membuka halaman data pemesanan	Admin memilih menu Pemesanan	Sistem menampilkan halaman Data Pemesanan	Berhasil
2	Melihat data pemesanan	Data pemesanan tersedia	Sistem menampilkan nomor pesanan, pelanggan, tanggal pesan, tanggal acara, total, dan status	Berhasil
3	Mencari data pemesanan	Nomor pesanan atau nama pelanggan	Sistem menampilkan data pemesanan sesuai kata pencarian	Berhasil
4	Memfilter berdasarkan status	Admin memilih status pesanan	Sistem menampilkan data sesuai status yang dipilih	Berhasil
5	Memfilter berdasarkan tanggal	Admin menentukan tanggal mulai dan tanggal akhir	Sistem menampilkan data pemesanan sesuai rentang tanggal	Berhasil
6	Melihat detail pemesanan	Admin memilih data pemesanan	Sistem menampilkan informasi detail pemesanan	Berhasil
7	Membuat pemesanan	Data pelanggan, menu, dan informasi pesanan diisi	Sistem menyimpan data pemesanan dan menampilkan data pada daftar pemesanan	Berhasil
8	Memperbarui status pemesanan	Admin memilih status pemesanan	Sistem menyimpan perubahan dan menampilkan status terbaru	Berhasil

Pengujian pada **Tabel 3** dilakukan untuk memastikan fungsi pengelolaan data pemesanan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan admin. Skenario yang diuji meliputi akses halaman pemesanan, melihat data pemesanan, melakukan pencarian, menggunakan filter status dan tanggal, melihat detail pesanan, menambahkan data pemesanan, serta memperbarui status pemesanan. Setiap masukan diberikan untuk melihat kesesuaian antara proses yang dilakukan dengan keluaran yang diharapkan oleh sistem. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi pada modul pemesanan dapat memberikan keluaran sesuai dengan skenario yang ditentukan sehingga seluruh pengujian dinyatakan Berhasil.

Tabel 4. Pengujian Sistem pembayaran

No	Skenario Pengujian	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Membuka halaman data pembayaran	Admin memilih menu Pembayaran	Sistem menampilkan halaman Data Pembayaran	Berhasil
2	Melihat data pembayaran	Data pembayaran tersedia	Sistem menampilkan nomor pembayaran, nomor pesanan, pelanggan, tanggal bayar, metode, total bayar, dan status	Berhasil

No	Skenario Pengujian	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Status
3	Mencari data pembayaran	Nomor pesanan atau nama pelanggan	Sistem menampilkan data pembayaran sesuai kata pencarian	Berhasil
4	Memfilter berdasarkan metode pembayaran	Admin memilih metode pembayaran	Sistem menampilkan data berdasarkan metode pembayaran yang dipilih	Berhasil
5	Memfilter berdasarkan tanggal pembayaran	Admin menentukan rentang tanggal	Sistem menampilkan data pembayaran sesuai periode yang dipilih	Berhasil
6	Melihat detail pembayaran	Admin memilih data pembayaran	Sistem menampilkan informasi pembayaran sesuai transaksi	Berhasil
7	Memvalidasi pembayaran	Admin melakukan validasi data pembayaran	Sistem memperbarui status pembayaran menjadi Lunas	Berhasil
8	Mencetak bukti pembayaran	Admin memilih fungsi cetak	Sistem menghasilkan informasi pembayaran yang dapat dicetak	Berhasil

Pengujian pada Tabel 4 bertujuan untuk memastikan fungsi pengelolaan data pembayaran dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan sistem. Pengujian mencakup akses halaman pembayaran, menampilkan data pembayaran, melakukan pencarian, melakukan penyaringan berdasarkan metode dan tanggal pembayaran, melihat detail pembayaran, melakukan validasi pembayaran, serta mencetak informasi pembayaran. Hasil yang diharapkan dari setiap skenario adalah sistem dapat menampilkan, memproses, dan memperbarui informasi pembayaran sesuai dengan tindakan yang dilakukan admin. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh skenario pada modul pembayaran memperoleh status Berhasil.

Tabel 5. Pengujian Data Menu

No.	Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Input/Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Akses halaman Data Menu	Admin memilih menu Data Menu	Klik menu Data Menu	Sistem menampilkan halaman Data Menu beserta daftar menu	Berhasil
2	Menampilkan data menu	Admin membuka halaman Data Menu	Data menu yang tersimpan	Sistem menampilkan data menu yang tersedia dalam tabel	Berhasil
3	Pencarian menu	Admin melakukan pencarian menu	Kata kunci nama menu, misalnya Nasi Box Ayam Bakar	Sistem menampilkan data	Berhasil

No.	Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Input/Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
				menu yang sesuai dengan kata kunci	
4	Pencarian data tidak ditemukan	Admin memasukkan kata kunci yang tidak terdapat dalam data	Kata kunci menu yang tidak tersedia	Sistem menampilkan hasil pencarian sesuai kondisi data	Berhasil
5	Filter kategori menu	Admin memilih kategori pada filter Semua Kategori	Pilihan kategori, misalnya Nasi Box	Sistem menampilkan menu berdasarkan kategori yang dipilih	Berhasil
6	Refresh data menu	Admin menekan tombol Refresh	Klik tombol Refresh	Sistem memuat kembali dan menampilkan data menu terbaru	Berhasil
7	Tambah menu	Admin memilih tombol Tambah Menu	Klik tombol Tambah Menu	Sistem menampilkan form penambahan data menu	Berhasil
8	Edit data menu	Admin memilih tombol edit pada salah satu data menu	Klik ikon edit pada data menu	Sistem menampilkan form data menu yang akan diubah	Berhasil
9	Hapus menu	Admin memilih tombol hapus pada salah satu data menu	Klik ikon hapus pada data menu	Sistem memproses penghapusan data menu sesuai pilihan	Berhasil
10	Navigasi halaman data menu	Admin menggunakan tombol navigasi halaman	Klik tombol halaman/next/previous	Sistem menampilkan data sesuai halaman yang dipilih	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, seluruh fungsi pada halaman Data Menu dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah ditentukan. Fungsi akses halaman dan penampilan data berhasil menampilkan daftar menu yang tersedia, sedangkan fungsi pencarian dan filter kategori dapat digunakan untuk menemukan data berdasarkan nama maupun kategori menu. Tombol Refresh berhasil memuat kembali data, sementara fungsi Tambah Menu, Edit, dan Hapus dapat digunakan untuk mengelola data menu. Selain itu, navigasi halaman dapat digunakan untuk berpindah antarhalaman data. Dengan demikian, seluruh fungsi utama pada halaman Data Menu dinyatakan berhasil.

Tabel 6. Pengujian Data Kategori

No.	Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Input/Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Akses halaman Data Kategori	Admin menu Kategori	memilih Data Klik menu Data Kategori	Sistem menampilkan halaman Data Kategori	Berhasil
2	Menampilkan data kategori	Admin halaman Kategori	membuka Data Data kategori yang tersimpan	Sistem menampilkan daftar kategori pada tabel	Berhasil
3	Tambah kategori	Admin tombol Kategori	memilih Tambah Klik tombol Tambah Kategori	Sistem menampilkan form penambahan kategori	Berhasil
4	Menyimpan kategori	Admin mengisi data kategori dan menyimpan	data dan valid Data kategori valid	Sistem menyimpan kategori dan menampilkan data pada daftar kategori	Berhasil
5	Edit kategori	Admin memilih tombol edit data kategori	memilih pada Klik ikon edit	Sistem menampilkan form kategori yang akan diubah	Berhasil
6	Menyimpan perubahan kategori	Admin mengubah data kategori	mengubah Data yang diperbarui Data kategori telah diperbarui	Sistem menyimpan perubahan data kategori	Berhasil
7	Hapus kategori	Admin memilih tombol hapus data kategori	memilih pada Klik ikon hapus	Sistem menghapus data kategori yang dipilih	Berhasil
8	Refresh data kategori	Admin melakukan refresh halaman/data	melakukan Klik Refresh Klik tombol Refresh	Sistem memuat kembali data kategori terbaru	Berhasil
9	Navigasi kategori	Admin berpindah halaman data	berpindah data Klik pagination	Sistem menampilkan data kategori sesuai halaman	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6, fungsi pengelolaan Data Kategori berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem. Admin dapat mengakses halaman kategori dan melihat data yang telah tersimpan. Fungsi Tambah Kategori berhasil digunakan untuk menambahkan data baru, sedangkan fungsi Edit dapat digunakan untuk melakukan perubahan terhadap data kategori. Fungsi Hapus juga dapat digunakan untuk menghapus data yang dipilih. Fungsi pendukung berupa refresh dan navigasi data dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan seluruh skenario yang diuji, fungsi pada halaman Data Kategori dinyatakan berhasil.

Tabel 7. Penguian Data Pelanggan

No.	Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Input/Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Akses halaman Data Pelanggan	Admin memilih menu Data Pelanggan	Klik menu Data Pelanggan	Sistem menampilkan halaman Data Pelanggan	Berhasil
2	Menampilkan data pelanggan	Admin membuka halaman Data Pelanggan	Data pelanggan yang tersimpan	Sistem menampilkan data pelanggan pada tabel	Berhasil
3	Pencarian pelanggan	Admin mencari data pelanggan	Kata kunci nama/data pelanggan	Sistem menampilkan data pelanggan yang sesuai dengan kata kunci	Berhasil
4	Pencarian data tidak ditemukan	Admin memasukkan kata kunci yang tidak sesuai	Kata kunci yang tidak tersedia	Sistem menampilkan hasil sesuai kondisi data pencarian	Berhasil
5	Refresh data pelanggan	Admin menekan tombol Refresh	Klik tombol Refresh	Sistem memuat kembali data pelanggan	Berhasil
6	Tambah pelanggan	Admin memilih tombol Tambah Pelanggan	Klik tombol Tambah Pelanggan	Sistem menampilkan form penambahan data pelanggan	Berhasil
7	Menyimpan pelanggan	Admin mengisi data pelanggan dan menyimpan	Data pelanggan valid	Sistem menyimpan data pelanggan dan menampilkannya pada daftar	Berhasil
8	Edit pelanggan	Admin memilih tombol edit pada data pelanggan	Klik ikon edit	Sistem menampilkan form data pelanggan yang dipilih	Berhasil
9	Menyimpan perubahan pelanggan	Admin mengubah data pelanggan	Data pelanggan yang telah diperbarui	Sistem menyimpan perubahan data pelanggan	Berhasil
10	Hapus pelanggan	Admin memilih tombol hapus pada data pelanggan	Klik ikon hapus	Sistem menghapus data pelanggan yang dipilih	Berhasil
11	Navigasi data pelanggan	Admin berpindah halaman data	Klik pagination	Sistem menampilkan data pelanggan sesuai halaman yang dipilih	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7, seluruh fungsi utama pada halaman Data Pelanggan dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah ditentukan. Sistem berhasil menampilkan data pelanggan dan menyediakan fungsi pencarian untuk mempermudah admin menemukan data tertentu. Fungsi Refresh berhasil memuat kembali data,

sedangkan fungsi Tambah Pelanggan, Edit, dan Hapus dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan data pelanggan. Navigasi pagination juga dapat digunakan untuk menampilkan data pada halaman yang berbeda. Dengan demikian, seluruh fungsi yang diuji pada halaman Data Pelanggan dinyatakan **berhasil**.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Pengujian Sistem

No.	Modul/Fungsi yang Diuji	Jumlah Skenario	Berhasil	Gagal	Persentase Keberhasilan
1	Login Admin	5	5	0	100%
2	Dashboard Admin	8	8	0	100%
3	Data Pemesanan	8	8	0	100%
4	Data Pembayaran	8	8	0	100%
5	Data Menu	10	10	0	100%
6	Data Kategori	9	9	0	100%
7	Data Pelanggan	11	11	0	100%
8	Logout	1	1	0	100%
Total Seluruh Fungsi Sistem		60	60	0	100%

Berdasarkan rekapitulasi pada Tabel 8, pengujian terhadap seluruh fungsi utama sistem menghasilkan 60 skenario pengujian, yang terdiri atas fungsi login, dashboard, data menu, data kategori, data pelanggan, pemesanan, pembayaran, dan logout. Seluruh skenario pengujian memperoleh hasil berhasil, sehingga persentase keberhasilan pengujian mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi-fungsi utama yang telah dirancang pada Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Catering Saji Pertiwi dapat memberikan keluaran sesuai dengan skenario dan kebutuhan fungsional yang telah ditentukan.

3.5. Evaluasi usability menggunakan System Usability Scale (SUS)

Setelah dilakukan pengujian fungsional menggunakan metode Black Box Testing, tahap selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap aspek usability untuk mengetahui persepsi calon pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem. Evaluasi usability menggunakan System Usability Scale (SUS) yang terdiri atas 10 pernyataan dengan lima pilihan tingkat persetujuan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. SUS digunakan untuk memperoleh nilai kuantitatif yang menggambarkan persepsi pengguna terhadap kemudahan, konsistensi, kenyamanan, dan kepercayaan diri dalam menggunakan system. Kuesioner SUS menggunakan 10 pernyataan standar berikut:

No. Pernyataan

- 1 Saya berpikir akan menggunakan sistem ini kembali.
- 2 Saya merasa sistem ini terlalu rumit untuk digunakan.
- 3 Saya merasa sistem ini mudah digunakan.
- 4 Saya membutuhkan bantuan orang lain atau teknisi untuk menggunakan sistem ini.
- 5 Saya merasa fitur-fitur dalam sistem ini berjalan dengan baik dan terintegrasi.

No. Pernyataan

- 6 Saya merasa terdapat terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam sistem ini.
- 7 Saya membayangkan sebagian besar pengguna dapat mempelajari sistem ini dengan cepat.
- 8 Saya merasa sistem ini sulit digunakan.
- 9 Saya merasa percaya diri ketika menggunakan sistem ini.
- 10 Saya perlu mempelajari banyak hal terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan sistem ini.

Pilihan jawaban mulai dari 1. Sangat tidak setuju hingga 5. Sangat setuju. Pernyataan SUS memang menggunakan kombinasi pernyataan positif dan negatif. Untuk penghitungan, item bernomor ganjil dihitung dengan **nilai jawaban – 1**, sedangkan item genap dengan **5 – nilai jawaban**. Seluruh nilai kontribusi kemudian dijumlahkan dan dikalikan 2,5 sehingga menghasilkan skor SUS pada rentang 0–100

Tabel 9. Evaluasi Usability

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor SUS
R1	5	2	4	2	5	2	5	2	5	2	85,0
R2	4	2	5	2	4	2	5	2	5	2	82,5
R3	5	2	5	1	4	2	5	2	4	2	85,0
R4	4	1	4	2	5	2	4	2	5	2	82,5
R5	5	2	4	2	4	1	5	2	5	2	85,0
R6	4	2	5	2	5	2	4	1	5	2	85,0
R7	5	1	5	2	5	2	5	2	4	1	90,0
R8	4	2	4	1	5	2	5	2	4	2	82,5
R9	5	2	5	2	4	2	5	1	5	2	87,5
R10	4	1	5	2	5	2	4	2	5	1	87,5
Rata-rata	4,5	1,7	4,6	1,8	4,6	1,9	4,7	1,8	4,7	1,8	85,25

Tabel 10. Rakap Hasil Evaluasi Usability

No.	Indikator	Hasil
1	Jumlah responden	10
2	Jumlah pernyataan SUS	10
3	Skor SUS terendah	82,5
4	Skor SUS tertinggi	90,0
5	Skor SUS rata-rata	85,25
6	Interpretasi umum	Sangat Baik

Berdasarkan hasil evaluasi usability menggunakan SUS pada Tabel 10, diperoleh skor rata-rata sebesar 85,25. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem memperoleh tingkat

penerimaan usability yang baik dari calon pengguna. Seluruh skor responden berada pada rentang 82,5 sampai 90,0, yang menunjukkan kecenderungan positif terhadap kemudahan penggunaan, integrasi fungsi, kemampuan pengguna dalam mempelajari sistem, serta rasa percaya diri ketika menggunakan sistem. Sebagai pembanding, nilai SUS sebesar 68 sering digunakan sebagai nilai rata-rata umum, sedangkan skor sekitar 80 sudah termasuk kategori yang baik dalam interpretasi berbasis benchmark

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, telah dirancang prototype Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Catering Saji Pertiwi berbasis web menggunakan metode Prototype. Sistem yang dirancang mencakup pengelolaan data kategori, menu, pelanggan, pemesanan, dan pembayaran. Pemodelan sistem menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), Activity Diagram, dan Sequence Diagram untuk menggambarkan struktur data serta alur proses pemesanan dan pembayaran. Penerapan metode Prototype mendukung proses perancangan secara bertahap melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan awal, pembuatan prototype, evaluasi, dan perbaikan prototype sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi.

Hasil pengujian menggunakan Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi yang diuji memperoleh status Berhasil, meliputi login, dashboard, data kategori, data menu, data pelanggan, pemesanan, pembayaran, perubahan status pesanan, upload bukti pembayaran, dan logout. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi-fungsi pada prototype dapat menghasilkan keluaran sesuai dengan skenario pengujian yang telah ditentukan. Dengan demikian, hasil pengujian mendukung bahwa prototype telah mengakomodasi fungsi utama yang dirancang untuk proses pengelolaan pemesanan dan pembayaran Catering Saji Pertiwi.

Selain pengujian fungsional, evaluasi System Usability Scale (SUS) memperoleh skor rata-rata 85,25. Nilai tersebut berada di atas nilai rata-rata SUS sebesar 68 dan menunjukkan persepsi usability yang baik terhadap prototype. Hasil tersebut memperkuat bahwa prototype tidak hanya dapat menjalankan fungsi yang diuji, tetapi juga memperoleh penilaian positif dari sisi usability. Namun, penelitian ini belum melakukan pengukuran secara kuantitatif terhadap waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat kesalahan pencatatan, produktivitas, atau efisiensi operasional sebelum dan sesudah penggunaan sistem. Oleh karena itu, dampak prototype terhadap peningkatan efisiensi operasional masih perlu dibuktikan melalui implementasi dan pengujian pada kondisi operasional nyata pada penelitian selanjutnya.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Wida Prima Mustika: konseptualisasi, metodologi, pengembangan perangkat lunak, analisis formal, dan penulisan draf awal. **Ali Haidir:** supervisi, peninjauan metodologi, serta peninjauan dan penyuntingan naskah. **Andi Diah Kuswanto:** validasi hasil serta peninjauan dan penyuntingan naskah. **Meiva Eka Sri Sulistyawati:** validasi hasil serta peninjauan dan penyuntingan naskah. **Andi Sanjaya:** validasi hasil serta peninjauan dan penyuntingan naskah.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan finansial maupun nonfinansial yang dapat memengaruhi penelitian dan publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan di sektor publik, komersial, atau nirlaba.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI GENERATIF DAN TEKNOLOGI BERBANTUAN AI DALAM PROSES PENULISAN

Dalam penyiapan dan revisi naskah ini, ChatGPT digunakan untuk membantu penyesuaian format jurnal, perapian bahasa, penyusunan abstrak, penyeragaman gaya sitasi, pemeriksaan metadata referensi, dan penyusunan draf pernyataan penulis.

REFERENCES

- [1]. Agustin, D., E. D. Wahyuni, and I. Nuryasin, "Implementasi Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Tracer Study pada Alumni Informatika UMM," Jurnal Repositor, vol. 4, no. 2, 2024, doi: 10.22219/repositor.v4i2.31089.
- [2]. Ekasari. M. H., M. D. Lusita, and D. Diana, "Penerapan Metode Prototype dalam Merancang Sistem Informasi Portal Warga Berbasis Web," Prosiding Seminar SeNTIK, vol. 8, no. 1, pp. 215–224, 2024.
- [3]. Firdaus. R., M. F. Duskarnaen, and B. P. Adhi, "Perancangan dan Implementasi Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Berbasis Website SMK Negeri 6 Jakarta dengan Metode Prototype," PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, vol. 8, no. 2, pp. 66–74, 2024, doi: 10.21009/pinter.8.2.9.
- [4]. Haryadi. R., A. Nurdiansyah, A. Laurensia, and K. Handayani, "Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering FuturRasa Berbasis Website," Indonesian Journal of Technology and Computer Science, vol. 2, no. 1, pp. 10–20, 2025, doi: 10.31294/ijtcs.v2i1.10819.
- [5]. Makarim. A. N., A. Sulistya, and A. R. Putra, "Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Website pada Catering Dapur Kita di Sidoarjo Menggunakan SDLC Prototype," eProceedings of Engineering, vol. 12, no. 6, 2025.
- [6]. Nifratama. A., T. Suratno, and D. Arsa, "Analisis dan Evaluasi Pengujian pada Penerapan Metode Prototype dalam Software Engineering," Jurnal Ilmiah Media Sisfo, vol. 18, no. 1, pp. 128–138, 2024, doi: 10.33998/mediasisfo.2024.18.1.1649.
- [7]. Nurhayati. I. P., K. Nazuwa, and K. Maruenci, "Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Menggunakan Metode Prototype Berbasis Web," Jurnal ESIT: E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, vol. 19, no. 3, pp. 22–29, 2024.
- [8]. Rachman. A., and M. I. Rochman, "Rancang Bangun Sistem Informasi Catering 'Kawa Healthy' Berbasis Web Menggunakan Model Prototype," KARSA NUSANTARA: Prosiding Seminar Nasional Karsa Nusantara, vol. 2, 2025.
- [9]. Randi, R. Hidayat, and Yulindon, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web (Studi Kasus: Rumah Makan Ndek Ranto)," Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, vol. 12, no. 2, pp. 12–21, 2021, doi: 10.51903/jtikp.v12i2.279.
- [10]. Rosyada. A. F., D. Wicaksono, D. Nugroho, and T. Tanjung, "Perancangan Website pada Cathering Carcinos Kitchen," OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains, vol. 1, no. 8, pp. 1269–1273, 2022.
- [11]. Saputri. M. I., V. R. Handayani, E. Rahmawati, and C. Kesuma, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Service pada Bengkel Sido Motor

- Berbasis Website," *Informatics and Computer Engineering Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 39–47, 2024.
- [12] Septian. R. D., and A. Does, "Perancangan Jasa Catering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Website (Studi Kasus: Kebayoran Lama, Jakarta Selatan)," *JUSIBI: Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis*, vol. 2, no. 4, pp. 466–478, 2020/2021, doi: 10.54650/jusibi.v2i4.233.
- [13] Sholehah. A. I., M. As'ad, and D. Herryanto, "Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web pada Noto Ati Catering," *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, vol. 8, no. 2, pp. 56–60, 2025.
- [14] Siregar. N., Zamzami, and G. Guntoro, "Sistem Informasi Catering di Ratu Catering Berbasis Web," *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 104–114, 2020, doi: 10.31849/zn.v1i2.3320.
- [15] Supriyanta and I. Masturah, "Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Website," *Bianglala Informatika*, vol. 7, no. 1, pp. 9–15, 2019, doi: 10.31294/bi.v7i1.5809.
- [16] Syarif. M., and D. Risdiansyah, "Pemanfaatan Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website," *JATI: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 8, no. 4, pp. 7945–7952, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i4.10467